

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Arikunti bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Jadi metode penelitian ini dapat dikatakan bahwa cara – cara yang digunakan untuk mengumpulkan data – data yang diperlukan dalam penelitian.¹ Metode penelitian juga merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang sistematis, teratur, dan tertib dengan dilandasi oleh metode keilmuan. Dalam bukunya Rahmat Alyakin Dachi menyebutkan bahwa metode keilmuan merupakan kerangka pikir yang memadukan cara berpikir deduktif dan induktif, yang bersifat tanpa henti. Hal tersebut yang menjadikan pengetahuan keilmuan itu bertambah secara kumulatif.³

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang didasarkan pada informasi numerik atau kuantitas – kuantitas, dan biasanya diasosiasikan dengan analisis – analisis statistik.⁴ Penelitian kuantitatif juga dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup

¹ Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2018), hl. m6.

² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 7.

³ Rahmat Alyakin Dachi, *Proses Dan Analisis Kebijakan Kesehatan (Suatu Pendekatan Konseptual)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 328.

⁴ Jane Stoker, *How To Do Media and Cultural Studies: Panduan untuk Melakukan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya*, (Yogyakarta: BENTANG, 2006), hlm. xi.

lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian dan sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.⁵ Metode ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel penelitian dengan menggunakan pendekatan yang data – datanya numerik dan diolah dengan menggunakan metode statistik.

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Jadi variabel penelitian ini adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Variabel dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang akan diteliti yaitu Pengaruh Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF), Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR), Dan Rasio Kecukupan Modal (CAR) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2018 – 2020 maka variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 7.

⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), hlm.52.

(terikat). Variabel ini juga merupakan kondisi – kondisi atau karakteristik – karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi.⁷ Variabel ini dinyatakan dalam tanda X, variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu Rasio Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*) (X_1), Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga (*Financing To Deposit Ratio*) (X_2), dan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) (X_3).

a. Variabel X_1 ; Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF)

Rasio Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*) merupakan pembiayaan bermasalah yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Menegaskan bahwasanya bank dinilai memiliki potensi kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya jika memenuhi satu atau lebih kriteria antara lain rasio pembiayaan bermasalah secara neto (NPF) lebih dari 5% dari total pembiayaan.⁸ Rasio NPF dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

b. Variabel X_2 ; Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)

Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga (*Financing To Deposit Ratio*) yaitu jumlah pendanaan yang dikeluarkan bank syariah

⁷ *Ibid.*, hlm. 54.

⁸ Wangsawidjaja, *Kredit Bank Umum Menurut Teori dan Praktik Perbankan Indonesia*, (Yogyakarta: Lutan Pustaka, 2020), hlm. 346.

untuk mendukung investasi yang telah direncanakan selama waktu yang telah ditentukan dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga. Besarnya nilai FDR di tetapkan Bank Indonesia yaitu tidak boleh melebihi 110%. Maka semakin tinggi FDR akan semakin tinggi pula dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga, dengan dana yang disalurkan ke pihak ketiga pendapatan atau profitabilitas semakin meningkat.⁹Rasio FDR dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

c. Variabel X₃ ; Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) Merupakan permodalan bagi semua bank yang digunakan sebagai penyangga kegiatan operasional sebuah bank maupun penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian, atau dengan kata lain rasio kecukupan modal bank yang diukur berdasarkan perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).¹⁰ Sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku kriteria *Capital Adequacy Ratio* sekurang – kurangnya sebesar 8%. Rasio CAR dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)}} \times 100\%$$

⁹ Abdul Karim dan Fifi Hanafia, “Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vo. 2 No. 1, Juni 2020, hlm. 39.

¹⁰ Ikatan Bankir Indonesia, *Bisnis Kredit Perbankan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 302.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini merupakan kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintriduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas.¹¹ Variabel ini dinyatakan dalam tanda Y, variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE).

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas pengelolaan aset yang dimilikinya.¹² Penilaian profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan perorangan/badan untuk menghasilkan laba dengan memperhatikan modal yang digunakan. Analisis dalam penilaian profitabilitas ini sangatlah penting dalam rencana pembangunan perusahaan. karena dengan adanya penilaian ini akan dapat memberi gambaran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya.¹³ Adapun rasio Profitabilitas dalam penelitian ini dilihat atau hanya mengukur *Return On Equity* nya saja. *Return On Equity* menunjukkan rasio yang digunkana untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan laba bersih. Standar Bank Indonesia untuk rasio ini berdasarkan Peraturan Bank Indonesia

¹¹ Nur Rianto Al Arif dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko...*, hlm. 238.

¹² Taufiq Akbar, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 79.

¹³ Harmaizar Zaharuddin, *Mengali Potensi...*, hlm. 295.

adalah sebesar 5% - 12,5%. Semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh bank yang berdampak pada semakin baik pula posisi bank dari segi pengelolaan modal.¹⁴

Operasional variabel dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan Bermasalah (NPF), Rasio Pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (FDR), Rasio Kecukupan Modal (CAR), dan Profitabilitas dengan menggunakan indikatornya yaitu *Return On Equity* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Jenis Data
1	Pembiayaan Bermasalah (NPF)	pembiayaan bermasalah yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet.	$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
2	Pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (FDR)	Jumlah pendanaan yang dikeluarkan bank syariah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan selama waktu yang telah ditentukan dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga.	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$	Rasio

¹⁴ Catharina Vista Okta Frida, *Manajemen ...*, hlm. 226.

3	Kecukupan Modal (CAR)	Permodalan bagi semua bank yang digunakan sebagai penyangga kegiatan operasional sebuah bank maupun penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian.	$CAR = \frac{Total\ Modal}{Total\ ATMR} \times 100\%$	Rasio
4	Profitabilitas dengan menggunakan Rasio <i>Return On Equity</i> (ROE)	suatu pengukuran dari penghasilan (<i>income</i>) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun referen) atas modal yang diinvestasikan dalam perusahaan	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Rasio

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku – buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.¹⁵ Sumber data ini didapat dari dokumen laporan keuangan

¹⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2018), hlm. 114.

perbulan yaitu neraca dan laporan laba rugi pada Bank Muamalat Indonesia yang diambil dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017 – 2020. Penelitian yang dilakukan adalah data keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia selama 3 tahun 6 bulan dimulai dari bulan januari 2017 sampai juni 2020 dengan data perbulan sejumlah 42 data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non manusia seperti dokumentasi dan rekaman/catatan (*record*). Teknik dokumentasi adalah semua jenis catatan / rekaman (sekunder) lainnya seperti berita koran, buku – buku, hasil penelitian, agenda kegiatan dan sejenisnya.¹⁶ Dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data sekunder neraca dan laba rugi yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia yang menjadi data penelitian selama periode bulan januari 2017 – Juni 2020 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

E. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dipergunakan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menurut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan

¹⁶ Nur Zazin, *Kepemimpinan Dan Manajemen Konflik*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2010), hlm. 73.

bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok yang dibandingkan homogen.¹⁷

Uji persyaratan analisis ada dua yaitu uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing – masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Seringnya terjadi kesalahan bahwa uji normalitas dilakukan pada masing – masing variabel. Model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing – masing variabel penelitian. Sebelum melakukan analisis data penelitian haruslah diuji kenormalan distribusinya. Data yang baik yaitu data yang normal dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.¹⁸

¹⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 174.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 115.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh dari uji linieritas ini akan menentukan teknik analisis yang akan digunakan. Jika hasil dari uji ini didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik analisis linier. Sebaliknya jika tidak linier maka dianalisis dengan analisis non – linier.¹⁹

Penarikan kesimpulan untuk uji linieritas dapat dilihat dari hasil perhitungan *Deviation from linierity* dengan taraf nyata yang telah ditentukan yaitu harus diperhatikan adalah nilai sig. pada baris *Deviation from linierity* . Jika nilai sig. > 0,05 maka arah regresi dari variabel bebas ke variabel terikat bersifat linier.²⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.²¹

¹⁹ Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2017), hlm. 164.

²⁰ Putu Ade Andre Payadnya dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 68.

²¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisa Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 114.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.²²

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.²³ Model regresi yang baik adalah yang memiliki persamaan varians residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan studentized deleted residual tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut terdapat heteroskedastisitas.²⁴ Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model

²² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawah, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 139.

²³ *Ibid.*,

²⁴ Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta; Andi, 2015), hlm. 62.

dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika :²⁵

- 1) Titik – titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik – titik data sebaiknya tidak berpola.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan dengan 4 cara yaitu uji Durbin – Waston (DW test), uji Lagrange Multiplier, uji Statistic Q, dan uji Run Test.²⁶ Untuk pengujian autokorelasi dapat digunakan nilai Durbin – Watson (DW) kisaran nilai ini antara 0 – 4. Tidak terjadi autokorelasi bila nilai $-2 \leq DW \leq 2$.²⁷

²⁵ *Ibid.*, hlm. 65.

²⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawah, *Metode Riset Penelitian...*, hlm. 138.

²⁷ Herispon, *Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: STIER, 2020), hlm. 6.

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.²⁸

F. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Pemaparan teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis tertentu akan menentukan teknik statistik yang digunakan. Kalau tidak ada rumusan hipotesis, teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.²⁹ Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu suatu metode yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.³⁰ Teknik analisis data dan hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah suatu upaya untuk menampilkan data agar data yang dideskripsikan tersebut dapat dipaparkan secara baik sehingga dapat diinterpretasikan secara mudah. Deskripsi data meliputi penyusunan data

²⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawah, *Metode Riset Penelitian...*, hlm. 138.

²⁹ Ismail dan Bambang Triyanto, *Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi): Suatu Pedoman*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020), hlm. 114.

³⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian...*, hlm.16.

dalam bentuk tampilan yang mudah terbaca secara lengkap. Cara penyajian yang paling umum digunakan untuk deskripsi data ini yaitu tabel frekuensi, diagram batang atau histogram.³¹Data deskripsi ini dapat diinterpretasikan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan gambaran secara umum maupun spesifik yang bertujuan untuk mendukung analisis statistik dan pengambilan kesimpulan.³² Deskripsi data yang dilakukan adalah dengan mendeskripsikan data hasil dari perhitungan NPF, FDR, dan CAR terhadap tingkat profitabilitas dengan menggunakan pengukurannya *Return On Equity* dari data laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia dalam kurun waktu 3 tahun 6 bulan yaitu januari 2017 – juni 2020.

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi atau tidak terkontrol.³³ Tujuan Uji hipotesis yaitu untuk menetapkan dasar dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.³⁴ Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel X_1 ; Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF), variabel X_2 ; Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR), dan

³¹ Asep Sarfuddin dkk., *Statistika Dasar*, (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 11.

³² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawah, *Metode Riset Penelitian...*, hlm. 53.

³³ Sinta Dameria Simanjuntak, *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms.Excel dan SPSS*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 47.

³⁴ Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 18.

variabel X_3 ; Rasio Kecukupan Modan (CAR) terhadap variabel Y ;
Tingkat Profitabilitas apakah dapat diterima atau ditolak.

a. Uji Hipotesis dengan Uji Korelasi Parsial

Uji korelasi parsial digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis 1

H_{01} : NPF tidak berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas
(*Return On Equity*).

H_{a1} : NPF berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas (*Return
On Equity*).

2) Hipotesis 2

H_{02} : FDR tidak berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas
(*Return On Equity*).

H_{a2} : FDR berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas (*Return
On Equity*).

3) Hipotesis 3

H_{03} : CAR tidak berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas
(*Return On Equity*).

H_{a3} : CAR berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas (*Return
On Equity*).

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji Rasio
Pembiayaan Bermasalah (NPF), Rasio Pembiayaan Terhadap Dana
Pihak Ketiga (FDR) dan Rasio Kecukupan Modan (CAR) terhadap

terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*) dalam penelitian ini yaitu:

1) Koefisien Korelasi Sederhana Product Moment

Koefisien Korelasi Sederhana Product Moment adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. Data yang digunakan adalah tipe interval atau rasio.³⁵ Koefisien Korelasi Sederhana Product Moment digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, yakni 1 variabel bebas (umumnya diberi symbol X) dan 1 variabel terikat (umumnya diberi symbol Y). Kalau pada topik statistika inferensial sebelumnya (uji hipotesis deskriptif dan uji hipotesis komparatif) tugas statistik hanya menguji, untuk uji hipotesis asosiatif tugas tersebut ada dua yakni mencari nilai dan menguji. Nilai yang dimaksud ialah nilai koefisien korelasi (r), yakni nilai yang menggambarkan keeratan hubungan antar variabel dalam sampel. Nilai tersebut kemudian digunakan untuk infrensi untuk parameter p yakni keeratan hubungan antar variabel.³⁶

2) Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana yaitu bila suatu variabel tidak bebas (*dependent variable*) tergantung pada satu variabel bebas

³⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group, 2017), hlm. 137.

³⁶ Rory Anthony Hutagalung, *Metode Praktis Belajar Statistika*, (Jakarta: Appti, 2020), hlm. 195.

(*independent variable*) atau hubungan antara kedua variabel tersebut.³⁷ Regresi sederhana digunakan apabila kita ingin memprediksikan variabel kriteria dengan menggunakan satu variabel predictor (variabel bebas). Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Persamaan umum regresi linier sederhana:³⁸

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

v = nilai variabel Y hasil peramalan

Y = Variabel tidak bebas (yang diramalkan)

X = Variabel bebas

a = Nilai dari v jika X = 0

b = Perubahan rata – rata Y terhadap perubahan per unit X.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh

³⁷ ELCOM, *Seri Belajar Kilat SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 135.

³⁸ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu – ilmu social lainnya*.374.

beragamnya nilai – nilai variabel X). Bila koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai – nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal ini koefisien determinasi sama dengan satu. Berarti ragam naik turunnya Y seluruhnya disebut oleh X. Dengan semakin bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna. Koefisien determinasi digunakan sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Makin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi. Selain itu juga digunakan untuk mengukur besar proporsi (persentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelasan X terhadap ragam variabel respon Y.³⁹

b. Uji Hipotesis dengan Uji Korelasi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

H_{04} : NPF, FDR, dan CAR secara simultan tidak berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*).

³⁹ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Statistika Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 259.

H_{a4} : NPF, FDR, CAR secara simultan berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*).

1) Koefisien Korelasi Berganda

Dalam korelasi berganda ini variabel kriterium dikorelasikan dengan lebih dari satu variabel prediktor tersebut secara bersama – sama. Dalam hal ini variabel kriterium dikorelasikan dengan variabel prediktor secara bersama – sama. Disamping itu variabel prediktor dapat ditambahkan menjadi tiga variabel prediktor asalkan memiliki landasan teori yang cukup memadai dan ilmiah. Korelasi berganda ini kebalikan dari korelasi parsial dimana hanya sebagian dari sejumlah *variable predictor* yang ingin dikorelasikan dengan variabel kriterium.⁴⁰ Koefisien Korelasi Berganda digunakan untuk melihat hubungan diantara variabel – variabel dari regresi itu. Koefisien Korelasi Berganda merupakan informasi berguna, karena mereka mengindikasikan bagaimana baiknya keseluruhan hubungan yang diekspresikan oleh persamaan regresi menjelaskan perubahan pada variabel tak bebas.⁴¹

2) Regresi Berganda

Regresi berganda terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat.⁴² Maka variabel bebas dapat dinotasikan

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 70.

⁴¹ Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 103.

⁴² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawah, *Metode Riset Penelitian...*, hlm. 140.

sebagai X_1, X_2, X_3 , dan lain sebagainya.⁴³ Dalam penelitian yang dilakukan ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh NPF, FDR, dan CAR terhadap tingkat Profitabilitas persamaan regresinya yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (dependen)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_i = Koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas X1

X_2 = Variabel bebas X2

X_3 = Variabel bebas X3

e = Error

3) Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien Determinasi Berganda adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi seluruh variabel independen (x) yang ada di dalam model terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (y).⁴⁴

⁴³ Purbayu Budi Santoso dan Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 282.

⁴⁴ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hlm. 46.

G. Tempat Dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dimana penelitian itu dilaksanakan. Yang dimaksud dengan dilaksanakan artinya dimana penelitian melakukan pengamatan, wawancara, melakukan pengukuran tempat menyebarkan angket. Sementara itu dapat juga sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan dokumen – dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁴⁵ Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dilakukan di *website* Otorita Jasa Keuangan (OJK) dan *website* Bank Muamalat Indonesia dari laporan keuangan yang dipublikasikan.

2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah lama waktu yang dibutuhkan peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitiannya dari mulai penyusunan proposal hingga laporan akhir penelitian.⁴⁶ Berikut adalah Jadwal penelitian yang dilakukan penulis :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2020 – 2021								
		Ok t	No v	De s	Ja n	Fe b	Ma r	Ap r	Me i	Ju n
1	Penyusunan Usulan Penelitian	■								
2	Usulan Penelitian		■	■	■					
3	Seminar Usulan Penelitian					■				
4	Pelaksanaan :						■	■		

⁴⁵ Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*, (Pontianak: Tanjungpura University Press, 2019), hlm. 444.

⁴⁶ Fathur Sani K, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 46.

	a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Penganalisaan Data								
5	Pelaporan : a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi								
6	Sidang Skripsi								

